

**HUBUNGAN MINAT MEMBACA BUKU ILMU UKUR TANAH
DENGAN PRESTASI BELAJAR ILMU UKUR TANAH
SISWA SMK NEGERI 1 PADANG**

Alvina^{*}, Revian Body^{}, Faisal Ashar^{***}**
email: civil_alvina@yahoo.co.id

ABSTRACT

The background of this research is the lack of interest in reading books Science of Geometry Land Competency Skills class X Architecture at SMK Negeri 1 Padang. The study aims to determine the relationship between interest in reading books Science of Geometry Land learning achievement Science of Geometry Land Competency Skills class X Architecture SMK Negeri 1 Padang. This research is a descriptive study is correlational. The research hypothesis is, "there is a correlation between interest in reading books Science of Geometry Land to Geometry Land learning achievement of students of SMK Negeri 1 Padang". This study population is students of class X Skills Competency Architecture totaling 64 people and research is the study population. The research data were analyzed using SPSS version 17. From the results obtained by the analysis of Pearson correlation value of 0.354 and significance of the correlation value of 0.004 is less than 0.05. Means there is a significant correlation between interest in reading books Science of Geometry Land to Geometry Land learning achievement of students of SMK Negeri 1 Padang.

Key words : minat membaca buku, prestasi belajar

* Alumni Prodi Pend. Teknik Bangunan FT UNP 2013

** Dosen Teknik Sipil FT UNP

*** Dosen Teknik Sipil FT UNP

PENDAHULUAN

Tujuan pendidikan nasional yang tercantum dalam Undang-Undang Republik Indonesia No 20 Tahun 2003 adalah untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Ilmu pengetahuan dan teknologi merupakan faktor yang dapat mempercepat terjadinya perubahan dalam masyarakat dan

mempengaruhi kehidupan manusia, sehingga dapat mewujudkan pembangunan nasional.

Keberhasilan pembangunan nasional di Indonesia tidak terlepas dari peran sumber daya manusia yang merupakan aset terbesar dalam memajukan pembangunan di Indonesia. Untuk memajukan pembangunan nasional tersebut salah satu cara yang harus ditempuh yaitu memajukan pendidikan baik pendidikan formal maupun pendidikan non formal. Salah satu lembaga pendidikan formal yang lulusannya siap untuk

bersaing di dunia kerja untuk memajukan pendidikan di Indonesia yaitu pendidikan kejuruan.

Salah satu pendidikan kejuruan yang ada di Indonesia yaitu Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), dikembangkan untuk memiliki skill yang berkompeten di bidangnya yang nantinya mampu bersaing di dunia kerja serta memiliki sikap profesional di bidang yang diminati. Agar seorang siswa memperoleh kemampuan dan sikap seperti tujuan dari dirancangnya SMK tersebut, siswa harus berusaha menata dirinya untuk terbiasa dengan hidup disiplin, tertib, tentram, serta menaati peraturan dan norma yang berlaku di sekolah.

SMK Negeri 1 Padang merupakan salah satu lembaga pendidikan kejuruan yang bertujuan untuk menyiapkan lulusannya menjadi tenaga kerja yang mempunyai pengetahuan, keterampilan dan sikap sebagai teknisi menengah. SMKN 1 Padang terdiri dari 8 kompetensi keahlian, yaitu Teknik Gambar Bangunan, Teknik Konstruksi Batu dan Beton, Teknik Perkayuan, Teknik Audio Video, Teknik Permesinan, Teknik Mekanik Otomotif (Teknik Kendaraan Ringan), Teknik Instalasi Tenaga Listrik, dan Teknik Distribusi Tenaga Listrik, yang semua kompetensi keahlian terakreditasi B dengan menggunakan kurikulum KTSP.

Ilmu Ukur Tanah merupakan salah satu mata diklat yang cukup berpengaruh terhadap kemajuan teknologi terutama di bidang keahlian Teknik Gambar Bangunan yang ada di SMK Negeri 1 Padang. Hal tersebut menarik perhatian penulis untuk mengadakan observasi terhadap mata diklat Ilmu Ukur Tanah guna mengetahui sejauh mana keberhasilan siswa dalam menguasai mata diklat tersebut.

Pada saat melakukan observasi di SMK Negeri 1 Padang Kompetensi Keahlian Teknik Gambar Bangunan (TGB), peneliti melakukan wawancara dengan wakil kepala kurikulum SMK Negeri 1 Padang. Setelah melihat semua hasil belajar pada semester ganjil 2012/2013 didapatkan nilai rata-rata ujian siswa pada mata diklat Ilmu Ukur Tanah lebih rendah dibandingkan yang lain. Oleh karena itu peneliti mewawancarai guru mata diklat Ilmu Ukur Tanah tersebut. Dari hasil wawancara dengan guru mata diklat Ilmu Ukur Tanah SMK Negeri 1 Padang Bapak Firdaus menyebutkan bahwa siswa jarang memiliki buku mata diklat Ilmu Ukur Tanah dari sumber lain. Siswa hanya mencatat materi yang bersumber dari guru mata pelajaran. Padahal SMK Negeri 1 Padang memiliki pustaka yang dapat dimanfaatkan siswa untuk membaca buku pelajaran Ilmu Ukur Tanah dari sumber lain. Selain itu siswa juga sering terlambat mengumpulkan tugas dengan alasan tidak

menemukan jawaban dari tugas yang diberikan.

Sumber buku mata pelajaran yang digunakan siswa hanya sumber dari guru dan catatan yang diberikan guru dari satu atau dua buku bacaan. Sumber buku yang dimiliki siswa sangat terbatas sekali. Padahal masih terdapat beberapa buku penunjang yang ada di perpustakaan yang dapat dimanfaatkan siswa.

Sistem Pendidikan Nasional juga telah membuat program baru yaitu dengan membuat buku elektronik untuk siswa SMA dan SMK. Buku ini tidak perlu dibeli oleh siswa tetapi siswa bisa *download* tanpa mengeluarkan biaya yang mahal. Dengan demikian siswa telah berusaha belajar walaupun belum optimal karena kurangnya sumber-sumber belajar yang digunakan.

“Slameto (2010:54) berpendapat bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi belajar ada dua golongan yaitu faktor intern dan faktor ekstern. Faktor intern terbagi menjadi 3 faktor yaitu faktor jasmaniah, faktor psikologis, dan faktor kelelahan. Faktor jasmaniah terdiri dari faktor kesehatan dan cacat tubuh. Faktor psikologis terdiri dari intelengensi, perhatian, minat, bakat, motif, kematangan, dan kesiapan. Sedangkan faktor ekstern terdiri dari faktor keluarga, faktor sekolah, dan faktor masyarakat”.

Berdasarkan pendapat di atas, minat termasuk ke dalam salah satu faktor internal yang dapat mempengaruhi keberhasilan prestasi belajar siswa. Membaca merupakan suatu cara untuk meningkatkan ilmu pengetahuan dan memperluas informasi serta menambah wawasan tentang sesuatu yang belum diketahui. Dengan membaca seseorang dapat memperdalam ilmu tentang suatu mata pelajaran dan memantapkan materi tersebut.

Firdaus, guru mata diklat Ilmu Ukur Tanah menyebutkan bahwa hasil belajar yang dicapai masih jauh dari target. Padahal semua materi yang diajarkan berpedoman dari buku yang ada di perpustakaan. Guru juga telah menganjurkan siswa untuk meminjam buku sebagai pedoman agar pengetahuan siswa lebih banyak disamping buku yang wajib dari guru tetapi hanya sebagian siswa yang mengikuti saran. Padahal buku rujukan sangat berguna bagi siswa sebagai pedoman melakukan praktek Ilmu Ukur Tanah di sekolah. Namun siswa masih ada yang tidak berpedoman pada buku rujukan sebelum melakukan paraktek. Berdasarkan beberapa pernyataan di atas, penulis tertarik untuk meneliti sejauh mana hubungan minat membaca buku Ilmu Ukur Tanah dengan prestasi belajar Ilmu Ukur Tanah pada siswa kelas X TGB SMK N 1 Padang.

Minat

The Liang Gie (1994:28) mendefinisikan secara sederhana bahwa “minat adalah sibuk, tertarik, atau terlibat sepenuhnya dengan sesuatu kegiatan karena menyadari pentingnya kegiatan itu”. Demikian juga Slameto (2010:180) menjelaskan bahwa “minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh.

Membaca

Menurut Soedarso (2010:4) “membaca adalah aktivitas kompleks dengan mengerahkan sejumlah besar tindakan yang terpisah-pisah. Lebih lanjut The Liang Gie (1994:61) mendefinisikan “membaca adalah serangkaian kegiatan pikiran seseorang yang dilakukan secara penuh perhatian untuk memahami makna suatu keterangan yang disajikan kepada indera penglihatan dalam bentuk lambang huruf dan tanda lainnya”.

Prestasi Belajar

Menurut Oemar Hamalik (2006:30) “hasil belajar adalah bila seseorang telah belajar akan terjadi perubahan tingkah laku pada orang tersebut, misalnya dari tidak tahu menjadi tahu, dan dari tidak mengerti menjadi mengerti”.

Soedijarto (1993:25) mendefinisikan “prestasi belajar sebagai tingkat penguasaan

suatu pengetahuan yang dicapai oleh siswa dalam mengikuti program belajar mengajar sesuai dengan tujuan pendidikan yang ditetapkan”. Menurut Winkel (1996:226) “prestasi belajar merupakan bukti keberhasilan yang telah dicapai oleh seseorang”.

Menurut Winkel (1996:98) prestasi belajar dikelompokkan dalam lima kategori, yaitu :

- a. Intelektual (*intellectual skill*) yaitu kemampuan untuk berhubungan dengan lingkungan hidup dan dirinya sendiri dalam bentuk representasi, khususnya konsep dan berbagai lambang/symbol.
- b. Strategi kognitif (*cognitive strategy*) yaitu kemampuan untuk memecahkan masalah-masalah baru dengan jalan mengatur proses internal individu dalam belajar, mengingat dan berpikir.
- c. Informasi verbal (*verbal information*) yaitu pengetahuan seseorang yang dapat diungkapkan dalam bentuk bahasa lisan dan tulisan.
- d. Keterampilan motorik (*motor skill*) yaitu meliputi kemampuan melakukan suatu rangkaian gerak-gerak jasmani dalam urutan tertentu dengan mengadakan koordinasi seluruh anggota badan secara terpadu.
- e. Sikap (*attitude*) yaitu kemampuan intelektual untuk mengetahui tingkah laku seseorang, dan didasari oleh emosi

kepercayaan serta faktor intelektual.

Tujuan dari penelitian ini adalah :

- f. Untuk mengetahui tingkat minat membaca buku Ilmu Ukur Tanah siswa SMK Negeri 1 Padang.
- g. Untuk mengetahui prestasi belajar Ilmu Ukur Tanah siswa SMK Negeri 1 Padang.
- h. Untuk mengetahui seberapa besar hubungan minat membaca buku Ilmu Ukur Tanah dengan prestasi belajar Ilmu Ukur Tanah siswa SMK Negeri 1 Padang.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif yang bersifat korelasional, karena penelitian ini akan mengungkapkan hubungan antara minat membaca buku Ilmu Ukur Tanah dengan prestasi belajar siswa kelas X Kompetensi Keahlian Teknik Gambar Bangunan pada mata diklat Ilmu Ukur Tanah di SMK Negeri 1 Padang, yang mana bertujuan untuk melihat korelasi antara dua variabel.

Lokasi penelitian ini adalah di SMK Negeri 1 Padang pada siswa kelas X Kompetensi Keahlian Teknik Gambar Bangunan mata diklat Ilmu Ukur Tanah Semester ganjil tahun ajaran 2012/2013. Pengambilan data dan penelitian dilaksanakan pada tanggal 09 November 2012 s/d 07 Desember 2012.

Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas X Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri 1 Padang tahun ajaran 2012/2013 yang berjumlah 64 orang.

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer yang diperoleh dari jawaban kuisisioner responden dan data sekunder berupa hasil ujian mid semester siswa yang diperoleh dari guru mata diklat Ilmu Ukur Tanah.

Instrumen dalam penelitian ini adalah berupa angket yang akan diisi oleh siswa kelas X Kompetensi Keahlian Teknik Gambar Bangunan di SMK Negeri 1 Padang yang akan mengukur minat siswa tersebut dalam membaca buku Ilmu Ukur Tanah.

Sebelum angket diujikan kepada responden, terlebih dahulu dilakukan uji coba angket penelitian guna melihat kevalidan dan reliabelnya butir angket. Uji coba ini dilakukan terhadap siswa kelas X Kompetensi Keahlian Teknik Gambar Bangunan di SMK Negeri 5 Padang sebanyak 30 orang siswa yang dianggap mempunyai karakteristik yang sama dengan siswa kelas X Kompetensi Keahlian Teknik Gambar Bangunan di SMK Negeri 1 Padang. Karakteristik yang sama antara SMK Negeri 1 Padang dan SMK Negeri 5 Padang yaitu sama-sama berada di pusat Kota Padang, memiliki suhu yang sama,

memiliki keadaan masyarakat yang sama, dan status sekolah yang sama. Uji coba dilakukan di SMK yang berbeda dengan tempat penelitian karena kelas X Teknik Gambar Bangunan di SMK Negeri 1 memiliki 2 kelas dan keduanya dipakai sebagai sampel penelitian. Maka diambil SMK lain untuk uji coba instrumen penelitian.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu deskripsi data, uji persyaratan analisis, dan uji hipotesis. Uji persyaratan analisis ada dua yaitu uji normalitas dan uji linearitas. Teknik analisis data ini menggunakan program SPSS versi 17.0.

METODE PENELITIAN

Hasil Penelitian

Deskripsi Data

Melalui analisis uji SPSS versi 17.0 dapat dilihat gambaran data-data variabel penelitian. Pada variabel (X) minat membaca buku Ilmu Ukur Tanah skor jawaban terendah menyebar dari skor 72 dan skor jawaban tertinggi 135. Pada variabel (Y) hasil skor terendah 60 dan skor tertinggi 90. Berdasarkan distribusi skor tersebut didapatkan mean (rata-rata) variabel (X) sebesar 104,91 dan variabel (Y) sebesar 76,92. Mode (nilai tengah) variabel (X) 112 dan variabel (Y) 70. Standar Deviasi (simpangan baku) variabel (X) 13,978 dan variabel (Y) 8,260.

Uji Persyaratan Analisis

Analisis uji normalitas dalam penelitian ini bertujuan untuk melihat apakah data yang di analisis berdistribusi normal atau tidak. Pengujian normalitas penyebaran skor atau data dilakukan dengan menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov. Uji Kolmogorov-asamirnov merupakan uji untuk melihat perbandingan antara 2 variabel. Taraf signifikansi yang digunakan sebagai dasar menolak atau menerima keputusan normal atau tidaknya suatu distribusi data adalah 0,05.

Uji linieritas bertujuan untuk mengetahui hubungan antara variabel bebas (X) dan Variabel terikat (Y) bersifat linier atau tidak. Dari hasil perhitungan SPSS versi 17.0 yaitu data *Test For Linearity* didapat hasil output pada kolom Anova Table bahwa nilai *Deviation From Linearity* sebesar 0,361. Karena signifikansi lebih besar dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa antara variabel terdapat hubungan yang linier.

Pengujian Hipotesis

Hipotesis awal tentang penelitian ini yaitu terdapat hubungan antara minat membaca buku Ilmu Ukur Tanah dengan prestasi belajar siswa SMK Negeri 1 Padang teruji secara empiris. Dari hasil perhitungan SPSS Versi 17.00 diperoleh Person Correlation antara minat membaca buku Ilmu Ukur Tanah dengan prestasi

belajar Ilmu Ukur Tanah 0,354 dengan Sig.(2 tailed) $0,004 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Untuk menunjukkan tingkat hubungan minat membaca buku Ilmu Ukur Tanah dengan prestasi belajar Ilmu Ukur Tanah, hasil koefisien korelasi 0,200 sampai dengan 0,399 yaitu kriteria rendah.

Untuk melihat tingkat signifikansi hubungan Minat Membaca Buku Ilmu Ukur Tanah terhadap prestasi belajar siswa dapat digunakan uji keberartian korelasi dengan menggunakan rumus t_{hitung} . Setelah dilakukan uji keberartian didapat nilai t hitung sebesar 2,98. Nilai ini kemudian dibandingkan dengan nilai t tabel dicari pada signifikansi $5\% : 2 = 2,5\%$ (uji 2 sisi) dengan derajat kebebasan $df = n - 2$ atau $64 - 2 = 62$. Dengan pengujian 2 sisi (signifikansi= 0,025), maka didapat t tabel sebesar 1,999. Oleh karena nilai t hitung $>$ t tabel ($2,98 > 1,999$) maka H_0 ditolak, artinya bahwa terdapat hubungan yang signifikan minat membaca buku Ilmu Ukur Tanah dengan Prestasi Belajar Siswa Kelas X di SMK N 1 Padang.

Pembahasan

Secara umum minat membaca buku Ilmu Ukur Tanah siswa Kompetensi Keahlian Gambar Bangunan SMK Negeri 1 Padang bisa dikategorikan cukup, hal ini dapat dilihat melalui deskripsi data kuesioner yang disebarakan kepada 64 responden, yang terdiri dari 32 responden

siswa kelas X GB-A dan 32 responden siswa kelas X GB-B. Dimana derajat pencapaian responden pada variabel minat membaca buku Ilmu Ukur Tanah siswa kelas X yang telah dianalisis pada halaman 33 sebesar 74,93%.

Selanjutnya dalam penelitian ini juga ditemukan bahwa secara umum prestasi belajar mata diklat Ilmu Ukur Tanah siswa kelas X Kompetensi Keahlian Gambar Bangunan SMK Negeri 1 Padang mendapatkan nilai cukup. Hal ini dapat dilihat melalui rata-rata tingkat pencapaian hasil belajar sebesar 76,92.

Dari hasil pengujian hipotesis tentang hubungan minat membaca buku Ilmu Ukur Tanah dengan prestasi belajar Ilmu Ukur Tanah menunjukkan bahwa hipotesis yang diterima adalah hipotesis alternatif (H_a) dan hipotesis yang mengatakan tidak terdapat hubungan minat membaca buku Ilmu Ukur Tanah dengan prestasi belajar Ilmu Ukur Tanah di SMK Negeri 1 Padang ditolak. Dengan demikian disimpulkan bahwa variabel bebas yaitu minat membaca buku Ilmu Ukur Tanah berkorelasi secara signifikan terhadap prestasi belajar Ilmu Ukur Tanah siswa kelas X Teknik Gambar Bangunan di SMK Negeri 1 Padang. Ini terlihat dari nilai t hitung yang diperoleh lebih besar dari t tabel ($2,98 > 1,999$). Minat membaca mempunyai peranan penting dalam belajar dan prestasi

belajar siswa. Sehingga siswa harus meningkatkan minat untuk membaca apabila ia menginginkan prestasi yang baik di sekolahnya.

Jadi berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dan beberapa kajian teori yang telah dikemukakan, minat membaca buku Ilmu Ukur Tanah siswa kelas X Kompetensi Keahlian Teknik Gambar Bangunan di SMK Negeri 1 Padang dapat ditingkatkan oleh guru dan orang tua, dengan cara memberi dorongan kepada siswa agar lebih meningkatkan minat untuk membaca buku serta memberikan pengarahan tentang manfaat dari membaca buku.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat ditarik kesimpulan:

- a. Siswa SMK Negeri 1 Padang Kompetensi Keahlian Teknik Gambar Bangunan tahun ajaran 2012/2013 memiliki minat membaca buku Ilmu Ukur Tanah yang cukup. Hal ini dapat disimpulkan dari hasil derajat pencapaian responden pada variabel minat membaca buku Ilmu Ukur Tanah sebesar 74,93 %.
- b. Berdasarkan nilai prestasi belajar siswa SMK Negeri 1 Padang Kompetensi Keahlian Teknik Gambar Bangunan

pada mata diklat Ilmu Ukur Tanah tahun ajaran 2012/2013 diperoleh rata-rata sebesar 76,92 dan termasuk dalam kategori cukup. Hal ini menandakan bahwa siswa sudah lulus pada mata diklat Ilmu Ukur Tanah namun belum memiliki nilai yang baik.

- c. Hubungan minat membaca buku Ilmu Ukur Tanah dengan prestasi belajar Ilmu Ukur Tanah mata diklat siswa SMK Negeri 1 Padang sebesar 0,354 yang masuk dalam kategori rendah. Jadi disimpulkan terdapat hubungan yang signifikan antara minat membaca buku Ilmu Ukur Tanah dengan prestasi belajar Ilmu Ukur Tanah siswa SMK Negeri 1 Padang.

Saran

Berdasarkan pembahasan dan kesimpulan yang diperoleh, maka dapat diberikan saran sebagai berikut :

- a. Siswa diharapkan agar lebih meningkatkan minat membaca buku Ilmu Ukur Tanah dengan cara membaca dan meminjam buku di perpustakaan serta diharapkan kepada siswa agar belajar sungguh-sungguh pada mata diklat Ilmu Ukur Tanah, sehingga ilmu yang diperoleh bermanfaat untuk peningkatan kemampuan dan keterampilan siswa.
- b. Guru mata diklat Ilmu Ukur Tanah diharapkan dapat memotivasi siswa

untuk lebih giat membaca buku Ilmu Ukur Tanah dengan memberikan pengarahan tentang pentingnya membaca buku bagi siswa.

- c. Sekolah diharapkan dapat menyediakan buku Ilmu Ukur Tanah edisi terbaru di perpustakaan agar siswa lebih tertarik untuk membaca di perpustakaan.
- d. Kepada peneliti selanjutnya agar memperluas kajian tentang faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa, baik itu faktor internal seperti faktor psikologis dan jasmaniah serta faktor eksternal seperti faktor masyarakat dan sekolah. Semua faktor ini diduga mempunyai hubungan terhadap hasil belajar siswa.

Winkel, WS. 1996. *Psikologi Pengajaran*. Jakarta: Gramedia.

DAFTAR PUSTAKA

- Gie, The Liang. 1994. *Cara Belajar yang Efisien*. Yogyakarta: PUBIB.
- Oemar Hamalik. 2006. *Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Bumi Aksara.
- Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Soedarso. 1988. *Sistem Membaca Cepat dan Efektif*. Jakarta: Gramedia.
- Soedijarto. 1993. *Memantapkan Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta: Grasindo.
- Undang-Undang Republik Indonesia No.20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional (Sikdiknas). Jakarta: Sinar Grafindo
- Universitas Negeri Padang. 2012. *Panduan e-Journal, Menulis Artikel Ilmiah untuk Jurnal*. Padang: FT-UNP